

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kebersihan di SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap merupakan bagian dari upaya mewujudkan nilai keĪmānan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Praktik ini tercermin melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, gerakan jum'at bersih, dan kebijakan sekolah yang menanamkan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari Īmān.
2. Faktor pendukung implementasi kebersihan sebagai nilai keĪmānan meliputi: adanya visi dan misi sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islām, keterlibatan aktif guru dan staf sebagai teladan, fasilitas kebersihan yang cukup, serta program kebersihan yang konsisten.
3. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain: kurangnya kesadaran individu siswa, terutama siswa laki-laki, dalam menjaga kebersihan tanpa pengawasan, keterbatasan fasilitas, kebersihan diberbagai titik, serta masih adanya budaya ketergantungan siswa terhadap arahan guru dan karyawan dalam menjalankan kebersihan.
4. Nilai kebersihan sebagai bagian dari keĪmānan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri seluruh siswa. Hal ini menandakan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis spiritualitas Islām secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk sekolah:
 - a) Perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kebersihan agar lebih optimal.
 - b) Menyediakan fasilitas kebersihan yang lebih memadai dan merata di seluruh area sekolah.

- c) Mengintegrasikan nilai kebersihan dalam semua mata pelajaran, tidak hanya pada Pendidikan Agama Islām, agar terbentuk kesadaran holistik.
- 2. Untuk Guru dan Tenaga Kependidikan:
 - a) Diharapkan dapat menjadi teladan dalam menjaga kebersihan baik secara fisik maupun moral, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai keĪmānan dalam proses pembelajaran.
 - b) Memperkuat pendekatan pembinaan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3. Untuk Siswa
 - a) Diharapkan mengingatkan kesadaran pribadi bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari ibadah dan refleksi keĪmānan kepada Allah SWT.
 - b) Menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman.
- 4. Untuk Orang Tua dan Masyarakat
 - a) Diharapkan mendukung penanaman nilai kebersihan sejak di rumah sebagai bagian dari pendidikan yang berbasis keĪmānan.
 - b) Menjadi mitra sekolah dalam membangun karakter anak melalui keteladanan dan pengawasan.

C. Penutup

Demikianlah penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan pemahaman dan praktik kebersihan sebagai wujud nyata dari nilai keĪmānan siswa. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, namun semoga dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi penelitian lanjutan serta menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai Islām, khususnya dalam aspek kebersihan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.